

DAFTAR PUSTAKA

1. Sarwono. *Ilmu Kebidanan Sarwono Prawirohardjo*. (PT. Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo, 2014).
2. Pariani, D. N. Faktor resiko yang berhubungan dengan kejadian abortus spontan di RSUD Unggaran. *Fakt. Resiko Yang Berhubungan Dengan Kejadian Abort. Spontan RSUD Unggaran* (2020).
3. Kemenkes RI. *Profil Kesehatan Indonesia*. (2014).
4. Kemenkes RI. *Hasil Utama Riskesdas 2018*. (2019).
5. Sunita. Risiko Abortus Pada Pasien COVID-19 Yang Hamil - Telaah Jurnal Alomedika. *Alomedika* <https://www.alomedika.com/risiko-abortus-pada-pasien-covid-19-yang-hamil> (2021).
6. Manuaba. *Ilmu Kebidanan Penyakit Kandungan dan KB*. (EGC, 1998).
7. Nurjaya. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Abortus di RSIA Siti Fatimah Makassar Periode Juli- Desember 2005. (2005).
8. Cunningham, MacDonald, Gant & Ronardy. *Obstetri Williams: Abortus, alih bahasa; Suyono, J., dan Hartono*. (EGC, 2000).
9. Purwaningrum, E. D. & Fibriana, A. I. Faktor Risiko Kejadian Abortus Spontan. *HIGEIA J. PUBLIC Health Res. Dev.* **1(3)**, (2017).
10. Handayani, E. Y. Hubungan Umur dan Paritas Dengan Kejadian Abortus Di RSUD Kabupaten Rokan Hulu. *J. Matern. Neonatal Vol.* **1(6)**, (2015).
11. Qubro, D. Z., Sari, R. D. P. & Soleha, T. U. Hubungan Antara Usia Dan Paritas Ibu Dengan Kejadian Abortus Di Rumah Sakit Abdul Moeloek Bandar Lampung. *J. Major.* **7(3)**, 131 (2018).
12. Ningsih. Asuhan Keperawatan pada Klien dengan Gangguan Sistem Muskuloskeletal. (2012).
13. Wahyuni, S., Ngadiyono & Sumarni, S. Faktor Resiko yang Berhubungan dengan Kejadian Abortus di RSUD Unggaran Jawa Tengah. *J. Kebidanan* **6(13)**, (2017).
14. Widhihastuti, A. D. & Putri, I. M. Determinan Yang Berhubungan Dengan Kejadian Abortus. *11th Univ. Res. Colloq.* (2020).
15. Arofah, S. & Saragih, R. Hubungan Karakteristik Ibu Dengan Kejadian Abortus Di Rsu Muhammadiyah Medan Tahun 2020. *J. Keperawatan Prior.* **4(1)**, (2021).

16. Utari, I. D. Hubungan Kehamilan Remaja Dengan Kejadian Abortus Di Rsud Wonosari Gunungkidul Tahun 2017. (Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Yogyakarta, 2018).
17. Samsinar & Maisaroh, S. Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Abortus. *J. Ilmu Kesehat. Karya Bunda Husada* **4(2)**, (2018).
18. Rangkuti, L. F., Sanusi, S. R. & Lutan, D. Penyakit Ibu Terhadap Kejadian Abortus Imminens Di Rumah Sakit Umum Daerah Kota Padangsidimpuan. *J. Muara Sains Teknol. Kedokt. Dan Ilmu Kesehat.* **3(1)**, 29–36 (2019).
19. Khasanah, Y. U. & Safrini, N. Karakteristik Ibu Hamil dengan Kejadian Abortus di RSKIA Ummi Khasanah. **6**, 6 (2020).
20. Pratiwi, D. Karakteristik Ibu Hamil dengan Abortus Imminens di Rumah Sakit Umum Mitra Medikamedan Tahun 2017. *Gaster* **17**, 1 (2019).
21. Manuaba. *Ilmu Kebidanan Penyakit Kandungan dan KB*. (EGG, 2014).
22. Darmawati. Mengenal Abortus dan Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Abortus. *Idea Nurs. J.* **11**, (2011).
23. Aspiani, R. *Buku Ajar Asuhan Keperawatan Maternitas Aplikasi Nanda Nic-Noc*. Jakarta : CV Trans Info Media. (CV Trans Info Media, 2017).
24. Hutahaean, S. *Perawatan Antenatal*. (Salemba Medika., 2013).
25. Utami, N. S. Faktor yang Memengaruhi Kejadian Abortus di Rumah Sakit Umum Imelda Pekerja Indonesia Medan Tahun 2020. *J. Kesehat. Almuslim* **VII**, (2021).
26. Prawirohardjo. *ilmu kebidanan*. (Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo, 2011).
27. Cunningham. *Obstetri Williams Edisi 21*. (EGC, 2012).
28. Lebedev, Taran, Shmatchenko & Dolgov. Pear Transformation with The Gene for Supersweet Protein Thaumatin II. *Acta Horti.* **596**, 199–202 (2004).
29. Prawirohardjo, S. *Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal*. (Yayasan Bina Pustaka, 2006).
30. Anastasia, T. & Satria, O. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Abortus di RSUD dr. Adnaan Wd Payakumbuh. *J. Kesehat. Perintis Perintis Health J.* **4(1)**, (2017).
31. Jeyaratnam, J. *Buku Ajar Praktik Kedokteran Kerja*. (EGC, 2012).

32. Bari, A. *Ilmu Kebidanan*. (Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo, 2008).
33. Bhadoria, A., Kasar, P. & Toppo, N. Prevalence of hypertension and associated cardio vascular risk factors in Central India. *J. Fam. Community Med.* **21(1)**, 29–38 (2014).
34. Wahdah. *Menaklukkan Hipertensi dan Diabetes*. (Multipres., 2011).
35. Chang, S., Zeng, L., Brouwer, I. D., Kok, F. J. & Yan, H. *Effect of Iron Deficiency Anemia in Pregnancy on Child Mental Development in Rural China. Pediatrics [Internet]*. vol. 131(3):e755–63 (2013).
36. Kusumaningtyas, G. Hubungan Antara Anemia, Usia Ibu, Dan Riwayat Kehamilan Multipara Dengan Kejadian Persalinan Preterm. (Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2019).
37. Fatimah, R. N. Diabetes Melitus Tipe 2. *J Major.* **4(5)**, (2015).
38. Mochtar, R. *Sinopsis Obstetric*. (Penerbit EGC, 2015).
39. Dharma, A. A. G. K. S. Laporan Kasus Abortus Iminens Juni 2015 Faktor Resiko, Patogenesis, dan Penatalaksanaan. **3(1)**, 44–50 (2015).
40. Insan, M. nurul. Hubungan Faktor Usia dan Pekerjaan Terhadap Kejadian Abortus Di Puskesmas kecamatan Kramat Jati Jakarta Timur. (universitas Binawan, 2019).
41. Ummah, S. C. Tindakan Aborsi Di Indonesia Menurut Hukum Islam. *MKU UNY* (2014).
42. Cathlin, C. A., Anggreany, Y. & Dewi, W. P. Pengaruh Harapan Terhadap Resiliensi Wanita Dewasa Muda Yang Pernah Mengalami Abortus Spontan. *J. Psikol. Ulayat* **6(1)**, 1–13 (2019).
43. Cunningham, F. G. *et al. Williams obstetrics(24th ed.)*. (McGraw-Hill., 2014).
44. Lentz, G. M., Lobo, R. A., Gershenson, D. M. & Katz, V. L. *Comprehensive gynecology(6th ed.)*. (Elsevier., 2012).
45. Dell, Gynecology & Kornstein. *Women's mental health*. (NY: The Guilford Press, 2002).
46. Notoadmodjo, S. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. (Rineka Cipta, 2014).
47. Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitaitaif dan Kombinasi (Mixed Methods)*. (Alfabeta, 2016).

48. Notoatmodjo, S. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. (Rineka Cipta, 2012).
49. Dahlan, M. S. *Statistik untuk Kedokteran dan Kesehatan: Deskriptif, Bivariat, dan Multivariat, Dilengkapi Aplikasi dengan Menggunakan SPSS (6th ed)*. (Epidemiologi Indonesia, 2014).
50. Septia, Q. A., Asriwati & Tarigan Sibero, J. Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Abortus di RSUD Mitra Medika Tanjung Mulia Medan Tahun 2019. *J. Hum. Care* **5**, 631–637 (2020).
51. Dhewi, S. & Anwary, A. Z. Analisis Faktor Risiko Abortus di Klinik Bidan Praktek Swasta HJ. Gunarti Banjarbaru. *Pros. Has.-Has. Penelit.* (2020).
52. Rukiyah & Yulianti. *Asuhan Neonatus Bayi Dan Anak Balita*. (Salemba Medika, 2013).
53. Walyani, E. S. *Asuhan Kebidanan pada Kehamilan*. (Pustaka Baru, 2015).
54. Sulyastini, N. K. & Armin, L. N. Identifikasi Kehamilan Beresiko di Desa Patas Wilayah Kerja Puskesmas Gerokgak I. *J. Kesehat. MIDWINERSLION* **5**, (2020).
55. Maliana.AS, A. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Abortus Inkomplit di Ruang Kebidanan RSUD Mayjend. Hm. Ryacudu Kota Bumi. *J. Kesehat.* **VII**, 17–25 (2016).
56. Junita, E & Asmah. Hubungan Umur Ibu Hamil dengan Kejadian Abortus di RSUD Rokan Hulu. *J. Matern. Neonatal* **1 (2)** :, 67-72. (2013).
57. Rochmawati, P., N. Faktor-faktor yang mempengaruhi abortus di RSUD Pusat Dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten. (Program Sarjana Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah, Surakarta., 2013).
58. Agustina. Faktor – Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Abortus di Wilayah Kerja Puskesmas Simpang Tiga Kabupaten Aceh Utara Tahun 2017. (Universitas Sumatera Utara, 2018).
59. Meti, D. Karakteristik Ibu Hamil pada Kejadian Abortus. *J. Keperawatan* **VIII (2)**, (2012).
60. Ika Yulianti. Gambaran Karakteristik Ibu Hamil di RSUD Sleman. (Universitas Alma Ata Yogyakarta, 2017).
61. Kartina & Trisna, N. T. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Abortus pada Ibu Hamil di RSUD Pasar Rebo 2013. *Sekol. Tinggi Ilmu Kesehat. Indones. Maju Program Studi Diploma Iv Kebidanan* (2014).
62. Manuaba, I. B. G. *Buku Ajar Phantom Obstetri*. (Trans Info Media, 2012).

63. Andriza. Hubungan Umur dan Paritas Ibu Hamil dengan Kejadian Abortus Inkomplit di Rumah Sakit Muhammadiyah Palembang. *J. Harapan Bangsa* **1** (1), 81–84 (2013).
64. Kurniasih, N. & Modjo, R. Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Abortus pada Pekerja Wanita di PT X Kabupaten Sumedang Jawa Barat. (Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia., 2013).
65. Putri, L. M. Faktor Risiko Utama Maternal Penyebab Abortus di Puskesmas Kecamatan IV Koto Kabupaten Agam. *J. Endur.* **3**, 383–399 (2018).
66. Jelita & Juaria. Gambaran Pekerjaan Ibu Hamil Trimester I dengan Kejadian Abortus di RSIA Kirana Sidoarjo. *J. Kebidanan Midwiferia* **1**, 105–109 (2016).
67. Suriani. Analisis faktor kejadian kematian ibu di kabupaten serang Banten. 978–979 (2017).